

ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA DALAM NOVEL HATI SUHITA KARYA KHILMAANIS HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Nur Amanatus Syafaah¹

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

nuramanatussyafaah@gmail.com

Fathia Rosyida²

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

f.rosyida57@gmail.com

Fitri Nurdianingsih³

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

fitri_nurdianingsih@ikippgribojonegoro.co.id

ABSTRACT

This study aims to describe the psychology of literature in the novel HatiSuhita by KhilmaAnis in relation to learning Indonesian in high school. In the research of HatiSuhita's novel, researchers used psychological theory according to Abraham Maslow. According to Maslow there are 5 levels of human needs, namely: 1. Physiological needs, 2. The need for security, 3. The need for love and belonging, 4. The need for self-esteem, 5. The need for self-actualization.

This study used descriptive qualitative method. Sources of data obtained from the novel HatiSuhita. The novel used was the first printed novel, April 2019. The data collection in this study was the repeated reading of the novel HatiSuhita. This study has 4 stages, including: data reduction, data exposure, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the research it can be concluded: (1) Literary psychology in the novel HatiSuhita there are 5 levels of needs according to Maslow, namely: physiological needs, needs for security, needs for love and belonging, self-esteem needs, and self-actualization needs. Physiological needs are basic human needs, namely food, drinks, oxygen, sex, and so forth. The need for security is the need that drives a person to get peace, certainty, and order in his environment. The need for love and belonging can include the desire to be friends, or to have a partner and offspring, the need to be close to his family, and also the desire and receive love. The need for self-esteem is the need for someone to feel that he is a person who should be respected and respected as a good human being. The need for self-actualization is a need that drives the individual to show his potential to be recognized as capable by his environment. (2) Novel HatiSuhita by KhilmaAnis has a relationship with learning Indonesian in high school can be seen in KD. 3.9 which reads analyzing the contents and linguistics of the novel with indicators identifying intrinsic and extrinsic elements in the novel.

Keywords: Psychology of literature, learning Indonesian in high school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan psikologi sastra dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Pada penelitian novel *Hati Suhita* ini peneliti menggunakan teori psikologi menurut Abraham Maslow. Menurut Maslow terdapat 5 tingkat kebutuhan manusia, yaitu: 1. Kebutuhan fisiologis, 2. Kebutuhan akan rasa aman, 3. Kebutuhan rasa cinta dan memiliki, 4. Kebutuhan harga diri, 5. Kebutuhan aktualisasi diri.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik pustaka, teknik simak, dan catat juga menggunakan teknik interaktif, teknik analisis isi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data dengan langkah sebagai berikut: Membaca novel secara berulang-ulang, menganalisis data dengan mengidentifikasi bagian-bagian yang berkenaan dengan psikologi sastra tokoh utama yang ada dalam novel, menyimpulkan hasil penelitian tentang psikologi sastra tokoh utama, mengaitkan kelayakan psikologi sastra tokoh utama dalam novel.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan: (1) Psikologi sastra dalam novel *Hati Suhita* terdapat 5 tingkatan kebutuhan menurut Maslow, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar manusia yaitu makanan, minuman, oksigen, seks, dan lain sebagainya. Kebutuhan akan rasa aman yaitu kebutuhan yang mendorong seseorang untuk mendapatkan ketentraman, kepastian, dan keteraturan dalam lingkungannya. Kebutuhan rasa cinta dan memiliki bisa termasuk keinginan untuk bersahabat, atau untuk memiliki pasangan dan keturunan, kebutuhan untuk dekat pada keluarganya, dan juga keinginan dan menerima cinta. Kebutuhan harga diri merupakan kebutuhan seseorang untuk merasakan bahwa dirinya seorang yang patut dihargai dan dihormati sebagai manusia yang baik. Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang mendorong individu untuk menunjukkan potensi pada dirinya agar diakui mampu oleh lingkungannya. (2) Novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis memiliki hubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dapat dilihat pada KD. 3.9 yang berbunyi menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel.

Kata kunci: Psikologisastra, pembelajaran bahasa Indonesia di SMA

PENDAHULUAN

Sastra merupakan salah satu wujud gagasan seseorang terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah yang tercipta dari pandangan orang tersebut. Sastra sebagai karya fiksi yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam, tidak hanya sekedar cerita khayal atau angan dari seorang pengarang saja, tetapi merupakan wujud dari kreativitas pengarang yang menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Karya sastra adalah hasil imajinasi manusia yang bersifat indah dan dapat menimbulkan kesan yang indah pada pembaca (Suprpto, Andayani, dan Waluyo, 2014: 1-2). Karya sastra menampilkan gambaran kehidupan suatu masyarakat dan memberikan makna tertentu kepada pembaca. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel *Hati Suhita* dipilih dalam penelitian ini karena menarik untuk dikaji. Kelebihan novel ini terletak pada kepribadian tokohnya, yakni tentang penderitaan Suhita yang menjadi seorang istri dari pewaris pondok pesantren di Kediri. Suhita adalah sosok menantu idaman untuk para mertua, menantu yang sangat penyayang, sopan, dan juga menghafal al-qur'an. Selain menantu Suhita juga termasuk sosok idaman untuk

dijadikan seorang istri, wanita dengan paras cantik, putih, penyayang, sabar, dan berilmu. Setiap laki-laki mendambakan mempunyai istri seperti Suhita, bukan hanya laki-laki wanitapun menginginkan hidup seperti Suhita yang cantik, berilmu dan menjadi istri seorang pewaris pesantren yang juga seorang pengusaha yang tampan, putih, dan berilmu agama kuat. Tetapi orang lain hanya menilai tampak luar kehidupan Suhita yang disangka sangat bahagia dengan segala kelebihan yang dimiliki. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah aspek kepribadian tokoh utama yang mempunyai kepribadian yang kuat dalam menghadapi berbagai cobaan dalam langkah hidupnya. Tokoh Suhita yang memiliki ketegaran dan kesabaran dalam menghadapi suaminya. Bukan hanya itu, tokoh utama dalam novel ini juga mempunyai pendirian yang kuat untuk menjaga nilai-nilai hidup sebagai wanita Jawa dalam menghadapi setiap persoalan dalam hidupnya. Penyelesaian persoalan yang dihadapi akan digunakan kajian psikologi. Psikologi merupakan ilmu yang membahas manusia dengan segala kehidupan jiwanya (Juwariyah, 2015: 3). Psikologi yang terdapat pada karya sastra dapat ditinjau dari karya sastra itu sendiri atau dari pengarangnya. Secara langsung

maupun tidak langsung pengarang selalu terlibat dalam psikologi yang terkandung dalam karyanya. Hal ini sejalan dengan teori Abraham Maslow dalam Iskandar (2016:3) yang beranggapan bahwa motivasi terjadi sebagai reaksi atas persepsi seorang individu atas lima macam tipe dasar kebutuhan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti novel Hati Suhita karya Khilma Anis dengan judul “Analisis Psikologi Sastra dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis Hubungannya dengan Pembelajaran di SMA”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok, objek, kondisi, sistem pemikiran atau peristiwa yang terjadi pada masa sekarang (Waluyo dalam Juwanti, 2015: 3). Penelitian ini mendeskripsikan psikologi kepribadian tokoh utama dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis. Menggunakan metode ini, data yang telah terkumpul, diidentifikasi, dianalisis, dideskripsikan, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis Menggunakan Teori Psikologi Sastra Abraham Maslow.

a) Kebutuhan Fisiologi

Aku menyandarkan kepala di pundaknya. Dia langsung merengkuhku. Rasanya damai sekali.(14)

Pada kutipan di atas termasuk dalam kategori kebutuhan fisiologis yaitu pada kalimat *Dia langsung merengkuhku. Rasanya damai sekali.* Pada kalimat tersebut kebutuhan fisiologis telah terpenuhi.

b) Kebutuhan Akan Rasa Aman

Sampai depan rumah Mbah Puteri, hatiku sudah tenang. Suasana sangat sepi seperti tengah malam. Tidak ada satu pun orang lewat. Tak ada satu rumah pun yang pintunya terbuka dan menyala lampunya. Semua tertutup rapat dan gelap. (16)

Pada kutipan di atas termasuk dalam kategori kebutuhan akan rasa aman yaitu pada kalimat *Sampai depan rumah Mbah Puteri, hatiku sudah tenang.* Pada kalimat tersebut tokoh utama sudah merasa tenang dan aman karena berada di rumah neneknya.

c) Kebutuhan Rasa Cinta dan Memiliki

Aku merindukannya tapi hatiku sedang terluka. Jadi aku memilih pura-pura tidur.(20)

Pada kutipan di atas tokoh utama merindukan pasangan yang dicintainya tetapi dia sedang terluka hatinya karena cinta yang belum juga terbalaskan. Hal tersebut termasuk dalam kebutuhan rasa cinta dan memiliki.

d) **Kebutuhan Harga Diri**

Biar saja. Aku sudah tersia-siakan sangat lama. Mas Birru sudah bersikap semena-mena. (14)

Pada kutipan di atas tokoh utama merasa ingin membalas apa yang telah diperbuat suaminya kepada dirinya, yang tidak pernah menganggap dan menghargainya sebagai seorang istri. Kutipan di atas termasuk dalam kebutuhan harga diri.

e) **Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Aku sangat bahagia. Mushaf di tanganku. Mas Biru di pangkuanku. Al-Anwar di pikiranku. Abah ummik di hatiku. Dan benih Mas Birru, baru saja di rahimku. (5)

Pada kutipan di atas tokoh utama terlihat telah memenuhi kebutuhan aktualisasi pada dirinya karena merasa bahwa dirinya tidak hanya berarti bagi lingkungan pondok pesantren tetapi juga berarti bagi suaminya.

2. Hubungan Analisis Karya Sastra dengan Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA

Berdasarkan pembahasan di atas yang dilakukan pada karya sastra novel tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di SMA, terutama kelas XII pada semester

genap. Hal ini erat kaitannya dengan pembahasan karya sastra novel yang terdapat kurikulum, yaitu pada KD 3.9 yang berbunyi menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan indikator mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel. Selain dapat dianalisis pada unsur intrinsiknya yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, novel yang berjudul *Hati Suhita* Karya Khilma Anis ini juga layak digunakan sebagai bahan pembelajaran dan sumber belajar bagi guru maupun siswa. Hal tersebut dikarenakan di dalam novel tersebut, peneliti menemukan banyak unsur psikologis sastra menurut Abraham Maslow seperti yang disampaikan pada pembahasan.

Dengan demikian, analisis novel *Hati Suhita* Karya Kilma Anis yang dilakukan oleh peneliti adalah berhubungan atau dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, terutama pada kelas XII semester kedua.

SIMPULAN

Berdasarkan hierarki kebutuhan menurut Abraham Maslow kebutuhan paling dasar yang sangat penting pemenuhannya oleh seorang individu adalah kebutuhan fisiologis yang mencakup

makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan seks. Supaya seorang individu dapat naik ke kebutuhan di atasnya, individu harus memenuhi kebutuhan dasar terlebih dahulu. Untuk kebutuhan lain selain kebutuhan batin sebagai seorang istri Suhita

telah terpenuhi tetapi Suhita sangat kurang dengan nafkah batin dari suaminya. Suhita berusaha memenuhi kebutuhan batinnya dengan sabar hingga akhirnya terpenuhi. Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi seorang individu akan berusaha memenuhi kebutuhan berikutnya yaitu kebutuhan akan rasa aman. Kebutuhan ini meliputi rasa aman, nyaman dan tentram. Suhita sudah mendapatkan rasa aman, nyaman, dan tentram tetapi itu diperoleh dari mertua dan lingkungan pondok pesantrennya saja belum dengan suaminya. Sebagai seorang individu Suhita berusaha memenuhi kebutuhan tersebut dengan sabar hingga akhirnya terpenuhi. Setelah kebutuhan akan rasa aman terpenuhi, Suhita akan berusaha memenuhi kebutuhan berikutnya, yaitu kebutuhan rasa cinta dan memiliki. Kebutuhan ini meliputi rasa mencintai dan dicintai, rasa memiliki dan dimiliki oleh pasangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Albanna, D. (2015). *Writing Class*. Jember: Mahakam Book Media.
- Anggraeni, N. K. D. (2016). Analisis Psikologi Sastra Tokoh-Tokoh Novel Biola Pasir dari Masa Lalu Karya D.K. Sumirta. *E- Jurnal Humanis*, 15(2), 146-150.
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Citraningrum, M, D. (2016). Menulis Puisi Dengan Teknik Pembelajaran Yang Kreatif. *Jurnal Unmuhjember*, 1(1), 83-86.
- Darsono, M. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Devi, D. A., Murti, W. B., & Tambang, Y. C. C. (2018). Multibahasa dalam Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. *Senasbasa*, 2(2), 91-97.

